

## BAB V

### KESIMPULAN

Dalam Upaya meningkatkan pengawasan partisipatif oleh Bawaslu Jakarta Selatan, Bawaslu Jakarta selatan merasa ada beberapa program yang efektif dan ada juga yang tidak bapak Muchtar juga selaku ketua Bawaslu menerangkan, bahwa program ini sebenarnya efektif namun apabila bisa dilaksanakan lebih penuh persiapan mungkin akan jauh lebih efektif, dan dimana program inovasi dari bawaslu yang harusnya di danai agar bisa menjadi lebih efektif dari yang sebelumnya.

Penulis juga mewawancarai masyarakat yang sudah mempunyai hak pilih, dimana narasumber merasa bahwa kurangnya sosialisasi dari bawaslu sendiri yang sebenarnya membuat program ini kurang menjadi efektif, dan kurang di kenal oleh masyarakat yang luas. Untuk beberapa program seperti saka adhyasta pemilu misalnya, program tersebut sangat kurang efektif dalam pelaksanaannya karena, peserta yang ada pun sebenarnya adalah mereka yang belum mempunyai hak memilih menurut Undang – Undang. Atau misalnya seperti program GOWASLU yang sangat di banggakan, sejatinya program yang mempunyai basis teknologi, harus di rawat dan di pelihara oleh SDM yang mumpuni, namun pada kenyataannya tidak. Hal hal seperti ini yang penulis rasa menjadi halangan untuk Bawaslu Jakarta selatan.

Terakhir, Bapak Muchtar juga menambahkan bahwa, iklim dari setiap masyarakat itu berbeda dan juga pendekatan yang di gunakan harusnya berbeda beda dan menurut penulis, Program Program yang harusnya di jalankan adalah program yang di usung oleh pemangku jabatan setempat , misalnya Bawaslu Jakarta Selatan mengajukan program ke Bawaslu RI untuk menjalankan programnya sendiri karena itu akan jauh lebih efektif sebab Ketua Bawaslu Jakarta selatan pasti lebih mengetahui keadaan di dalam wilayahnya sendiri.